

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pemaparan beberapa bab sebelumnya, baik mengenai kajian-kajian teori maupun hasil penelitian terkait **“Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pada Peserta Didik di SMPN 1 Trenggalek”**, dapat diketahui bahwa semua guru PAI yang mengajar di SMPN 1 Trenggalek sudah memiliki empat standar kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Semua indikator yang tertera dalam setiap kompetensi sudah dilaksanakan dengan baik dengan tidak hanya memperhatikan kebutuhan peserta didik saja, namun juga untuk kepentingan masyarakat. Semua guru PAI di SMPN 1 Trenggalek telah memiliki kesadaran tinggi terkait pentingnya kompetensi bagi seorang guru untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang juga turut memengaruhi motivasi dan hasil belajar peserta didik dan guru PAI juga sadar bahwa tugasnya tidak hanya sekedar menyampaikan ilmu tetapi memberikan bimbingan mengenai nilai-nilai moral, etika dan spiritual untuk bekal peserta didik dalam kehidupan. Dengan kesadaran tersebut, guru PAI senantiasa berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi peserta didiknya, bahkan untuk masyarakat.

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru PAI dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik di SMPN 1 Trenggalek dilakukan dengan cara: a) Menyusun dan mengembangkan satuan pembelajaran yang terdiri dari silabus, prota, promes dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berguna untuk memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar supaya lebih terarah dan terperinci sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dalam pembuatan perangkat tersebut, guru PAI mengadakan diskusi dengan sesama guru PAI maupun guru-guru yang lain. b) Memahami kemampuan dan karakter peserta didik agar guru dapat mengidentifikasi hal-hal yang dibutuhkan dan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik serta menentukan solusi dan pendekatan yang tepat bagi peserta didiknya. Kemampuan ini ditunjukkan oleh guru PAI dengan senantiasa memantau aktifitas dan perilaku peserta didik dalam keseharian mereka. c) Kemampuan dalam mengelola pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam melaksanakan pembelajaran, guru PAI di SMPN 1 Trenggalek menerapkan beberapa metode seperti tanya jawab, teladan, diskusi dan ceramah. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara formal dan non formal.
2. Kompetensi kepribadian guru PAI dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik di SMPN 1 Trenggalek dilakukan dengan

cara: a) Memberi keteladanan yang di tunjukkan oleh guru PAI dengan mengikuti salat dhuhur dan dhuha berjama'ah, tadarus Al-Qur'an, dan senantiasa berpenampilan rapi lagi sopan, b) Berakhlak mulia dan ramah yang tertuang dalam kemurahan senyum dan lembut dalam bertutur kata, toleransi, menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda, c) Sikap arif dan berwibawa yang tercermin ketika memberikan nasihat dan motivasi, kemampuan dalam bersikap tenang, dan memberikan teguran yang edukatif terhadap peserta didik yang melanggar aturan, d) Sikap sabar dan percaya diri yang terlihat dalam kemampuan dalam mengendalikan emosi dan kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas yang di amanahkan dengan baik.

3. Kompetensi sosial guru PAI dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik di SMPN 1 Trenggalek dilakukan dengan cara: beradaptasi dan menjalin interaksi dan komunikasi antara guru PAI dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat. Cara guru PAI dalam beradaptasi dilakukan dengan bersikap *care* terhadap sesama, bersikap apa adanya, memberikan keramahan dan kehangatan dan tak lupa berdo'a kepada Allah SWT supaya diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menunaikan tugasnya sebagai guru. Dalam menjalin interaksi dan komunikasi, guru PAI menempuh beberapa cara yaitu, a) Dengan peserta didik beliau bersikap ramah, sering melakukan tanya jawab, terbuka dan perhatian baik di dalam maupun di luar kelas. b) Dengan sesama guru yaitu

senantiasa menjalin keakraban, diskusi, *sharing* pengalaman, bekerja sama dan saling tolong menolong. c) Dengan wali/orang tua peserta didik dilakukan secara formal dan noformal. d) Dengan masyarakat yaitu melalui kegiatan sosial baik yang di laksanakan dengan melibatkan sekolah berupa pembagian takjil, zakat dan daging kurban maupun yang tidak melibatkan sekolah yaitu dengan mengikuti organisasi kemasyarakatan.

4. Kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik di SMPN 1 Trenggalek di lakukan dengan senantiasa meningkatkan penguasaan dan pengetahuan materi, pengolahan dan penyampaian materi, dan peningkatan kemampuan keprofesiannya. Dalam meningkatkan penguasaan dan pengetahuan terhadap materi ajar dilakukan guru PAI dengan cara rajin membaca buku-buku atau referensi yang lainnya, rajin mengikuti organisasi keagamaan, dan sering mengikuti majelis ta'lim. Selain itu kompetensi dalam pengolahan dan penyampaian materi dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal mulai dari pengumpulan dan pemilihan materi sampai pada keterampilan dalam memanfaatkan media pembelajaran. Guru PAI menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Peningkatan profesi keguruan juga tidak kalah penting untuk menunjang kompetensi profesional seorang guru yang

dapat dilakukan dengan mengikuti workshop, MGMPS, penataran, *sharing* antar guru dan diklat.

Kompetensi-kompetensi ini sangat penting untuk dimiliki oleh setiap guru agar dapat menjalankan tugas dan kewajibannya secara efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

## **B. Saran**

### 1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah selaku pemimpin dari suatu lembaga diharapkan mampu memberikan dukungan melalui kebijakan-kebijakan yang dapat digunakan untuk membina dan meningkatkan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dalam rangka meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Terlebih apabila kebijakan tersebut tidak hanya bermanfaat untuk guru saja, melainkan juga dukungan untuk peserta didik sebagai bentuk penanaman nilai-nilai ke-Islaman dalam diri peserta didik.

### 2. Guru Pendidikan Agama Islam

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan pembenahan terhadap kompetensi yang belum sepenuhnya dimiliki dan peningkatan terkait kompetensi yang sudah dimiliki sebagai seorang pendidik dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Karena seyogyanya seorang

guru tidak hanya bertanggung jawab dalam mencerdaskan anak bangsa saja, melainkan juga mendidik dan memberikan bimbingan agar peserta didik memiliki keterampilan serta karakter yang baik. Tidak hanya cerdas, tapi juga berkarakter.

3. Peneliti selanjutnya

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi untuk peneliti selanjutnya, dan peneliti selanjutnya hendaknya dapat memberikan sebuah perspektif baru mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kompetensi guru PAI dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik di SMPN 1 Trenggalek.

4. Calon guru PAI

Bagi calon guru PAI, diharapkan dapat belajar dengan sungguh dan benar-benar mendalami kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru ketika sudah terjun ke lapangan. Bukan tanpa alasan, keempat kompetensi ini sangat penting untuk dimiliki oleh setiap guru atau pendidik sebagai dasar dalam melaksanakan pembelajaran. Tekuni dan amalkan apa yang menjadi pilihan kalian saat ini.